

EFEKTIVITAS JUMLAH KARYAWAN PADA KEDAI *GRAINS COFFEE* KARAWANG

Arumsari^{1*}, Siam Siawati², Santi Pertiwi Hari Sandi³, Dwi Epty Hidayaty⁴

Fakultas Manajemen, Universitas Buana Perjuangan, Karawang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: mn.arumsari@mhs.ubpkarawang.co.id¹, mn.siamsiawati@mhs.ubpkarawang.co.id²
santi.pertiwi@ubpkarawang.ac.id³, dwi.epty@ubpkarawang.ac.id⁴

ABSTRAK

Tujuan dari kunjungan ini untuk mengetahui kinerja karyawan dan jumlah karyawan yang optimal untuk pelayanan terhadap pelanggan. Metode yang di gunakan dalam kegiatan kunjungan industrial ini yaitu observasi. Kedai Grains *coffee* merupakan sebuah bisnis UMKM di Karawang. Kunjungan ini di laksanakan 1 hari dan dilaksanakan pada hari selasa, 28 Maret 2023. Bertempat, di Kedai Grains *Coffee* yang berlokasi di Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat. Pemilik kedai yang memegang kendali dalam pelayanan pada hari-hari biasa. Kedai Grains *Coffee* mempunyai 2 karyawan, 1 karyawan dengan system kerja part time dan 1 karyawan dengan system kerja *full time*. Efektivitas kerja merupakan sejauh mana organisasi mencapai berbagai sasaran (jangka pendek) dan tujuan (jangka panjang) yang telah ditetapkan, dimana penetapan sasaran- sasaran dan tujuan-tujuan itu mencerminkan konstituen strategis, kepentingan subjektif penilai, dan tahap pertumbuhan organisasi. Pemilik Kedai Grains *Coffee* harus memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dan ditempatkan pada peran yang tepat untuk mendukung keberhasilan operasional di Kedai Grains *Coffee*.

Kata Kunci: Kedai *Grains Coffee*; Efektivitas; Jumlah Karyawan

ABSTRACT

The purpose of this visit is to determine employee performance and the optimal number of employees for customer service. The method used in this industrial visit activity is observation. Kedai Grains Coffee is an MSME business in Karawang. This visit will be held for 1 day and will be held on Tuesday, March 28, 2023. Housed in the Grains Coffee Shop. The tavern owner is in control of service on a typical day. Kedai Grains Coffee has 2 employees, 1 employee with a part-time work system and 1 employee with a full-time work system. Work effectiveness is the extent to which the organization achieves various goals (short-term) and objectives (long-term) that have been set, where the setting of goals and objectives reflects strategic constituents, subjective interests of assessors, and the stage of growth of the organization. Grains Coffee Shop owners must ensure that employees have the appropriate skills and are placed in the right roles to support successful operations at the Grains Coffee Shop.

Keywords: Shop Grains coffee; Effectiveness; Number of employees



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International

PENDAHULUAN

Kedai Grains *Coffee* merupakan sebuah bisnis UMKM di Karawang yang sering di kunjungi oleh anak muda dan para remaja. Karena segmentasi pasarnya adalah anak muda, maka bisnis kedai atau kafe-kafe merupakan salah satu keuntungan bagi pembisnis untuk saat ini. Walaupun sedang gandrungi oleh para anak-anak muda dan remaja (Sandi et al., 2023).

Efektivitas adalah cara, Langkah dan metode yang paling tepat dalam rangka proses pencapaian tujuan-tujuan yang telah di tetapkan. Ketetapan tentang cara, Langkah-langkah dan metode tersebut diukur dari segi kehematan waktu biaya dan tenaga, dan harus memberikan manfaat yang sebenarnya pada pihak-pihak yang ikut menetapkan manfaat dan pencapaian tujuan yang telah ditentukan Bersama.

Efektivitas yang bagus tentunya di peroleh dari kinerja setiap karyawan yang mengerjakan pekerjaannya dengan benar dan tepat waktu. Sehingga kinerja karyawan sebagai suatu hal yang tampak, dimana individu dalam mencapai suatu tujuan organisasinya (Asriah et al., 2023). Jadi dapat disimpulkan efektivitas kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang dengan metode yang tepat sebagai hasil prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam kedai guna mencapai tujuannya.

Pengertian kinerja merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi (Gede & Priartini, 2018; Rahayu & Wati, 2023; Rahmadani et al., 2022). Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolok ukur keberhasilannya.

Kinerja karyawan merupakan aktivitas yang dilakukan oleh karyawan dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan oleh perusahaan. Setiap Kedai mengharapkan pada karyawannya untuk meraih kinerja tinggi akan memberikan kontribusi terbesar bagi Kedai tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan karyawan menjadi berkualitas dan memberikan kontribusi pada Kedai Grains *Coffe*.

Efektivitas karyawan merupakan penyelesaian pekerjaan yang tepat waktu sesuai dengan yang telah ditetapkan, pelaksanaan suatu pekerjaan dinilai baik atau tidaknya sangat tergantung pada penyelesaian akhir pekerjaan, cara melaksanakannya, dan biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan pekerjaan pegawai. Pentingnya efektivitas kerja dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi merupakan kunci dari kesuksesan suatu organisasi (Rahmadani et al., 2022). Efektivitas kerja adalah keseimbangan atau pendekatan optimal pada pencapaian tujuan, kemampuan, dan pemanfaatan tenaga manusia. Jadi konsep tingkat efektivitas menunjukkan pada tingkat seberapa jauh organisasi melaksanakan kegiatan atau fungsi-fungsi sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan menggunakan secara optimal alat-alat dan sumber-sumber yang ada.

Efektivitas kerja pegawai dapat ditentukan dengan membandingkan antara waktu kerja yang telah ditetapkan dengan waktu yang dibutuhkan pegawai, dan juga dapat dibandingkan antara hasil atau kualitas yang dicapai dengan kualitas yang telah ditetapkan. Jika pelaksanaan kerja yang dilakukan pegawai lebih baik dari yang ditetapkan maka pegawai tersebut tergolong sebagai pegawai yang efektif. Perlu dipahami bahwa pegawainya agar tujuan organisasi dapat tercapai tepat sasaran (Ningrum, 2020; Wirya, 2020).

Kinerja karyawan di Kedai merupakan persaingan yang semakin ketat di industri Kedai Kopi mengharuskan pemilik Kedai menemukan cara untuk membedakan diri dari persaingan. Salah satu cara untuk mencapainya adalah dengan memiliki jumlah karyawan yang tepat untuk memastikan kualitas layanan yang konsisten dan efisiensi operasional yang baik.

Jumlah karyawan yang efektif dapat memiliki dampak signifikan pada pengalaman pelanggan dan kinerja keseluruhan Kedai (Anisa & Prastawa, 2019). Dengan menyoroti perkembangan kondisi dilapangan jika terjadi ramai pengunjung pada hari libur maka Kedai Grains *Coffe* membutuhkan karyawan lebih dari hari biasa. Mengoptimalkan jumlah karyawan yang dibutuhkan dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional, dan pada akhirnya berdampak pada keuntungan Kedai. Efektivitas karyawan di Kedai Kopi dapat memengaruhi kualitas layanan, kepuasan pelanggan, dan profitabilitas bisnis dalam persaingan Kedai Kopi yang kompetitif (Hidayatullah, 2022; Kamaluddin, 2017). Di Kedai Grains *Coffee* pemilik kedai yang memegang kendali dalam pelayanan pada hari-hari biasa. Kedai Grains *Coffee* mempunyai 2 karyawan, 1 karyawan dengan system kerja part time dan 1 karyawan dengan

system kerja *full time*, karena untuk pelayanan pada hari-hari biasa di lakukan oleh pemilik kafe dan untuk hari- hari libur tentu membutuhkan tenaga kerja (Fauziah & Arnu, 2022).

METODE PENELITIAN

Pada pelaksanaan penelitian ini metode yang digunakan yakni pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang mengumpulkan data alami melalui observasi dan analisis mendalam. Metode yang digunakan yaitu observasi dan wawancara di lapangan untuk mengetahui kondisi *rill* dari Kedai Grains *Coffee*. Pelaksanaan kunjungan yaitu pada hari selasa, 28 Maret 2023. bertempat, di Kedai Grains *Coffee* yang berlokasi di Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kunjungan Industri

Hasil dari kegiatan kunjungan ke Kedai Grains Coffe, yang berlokasi di Teluk Jambe Timur, Karawang, Jawa Barat. Terdapat karyawan yang mempersilahkan duduk dan memesan minuman Dengan berbagai jenis minuman kopi dan non kopi yang ditawarkan. Disaat kunjungan kami membuat racikan minuman sendiri dengan melakukan prosedur sajian *Coffee* lalu disajikan, Di Kedai Grains *Coffe* memiliki banyak pilihan di berbagai jenis minuman kopi seperti espresso, *cappuccino*, *latte*, dan non kopi seperti *green tea*, *red velvet* dan masih banyak lagi. Selain itu, terdapat makanan berat dan cemilan ringan yang ada di Kedai Grains *Coffee*. Suasana di Kedai Grains *Coffee* yang terbilang jauh dari kebisingan jalan dan juga seringkali membuat tenang dan nyaman menjadi rileks untuk sekedar menikmati minuman dan makanan. Kedai Grains *Coffee* juga menyediakan *Wi-Fi* gratis dan stop kontak untuk membuat pelayanan yang nyaman.

Dalam pembahasan, pada saat jam sibuk, terdapat kekurangan karyawan yang mengakibatkan peningkatan waktu pelayanan dan antrian tunggu untuk hidangan membuat dampak negative pada kepuasan pelanggan dan bisa berpotensi mengurangi omset kedai. Dan pada jam-jam yang kurang ramai, jumlah karyawan yang berlebihan dapat menyebabkan penggunaan sumber daya yang tidak efisien. Oleh karena itu, ada kebutuhan untuk menyesuaikan jadwal kerja karyawan dengan pola kunjungan pelanggan. Seperti pada hari biasa dari senin sampai jumat hanya ada owner dan 1 karyawan untuk pelayanan, dan di hari libur ada tambahan karyawan dengan *system part time*. Dalam pengelolaan karyawan yang efektif dalam kedai grains dengan memberikan pelatihan yang cukup dan untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas.

Daftar harga di kedai *Coffee* yaitu:

Coffee

No	Nama	Harga
1	<i>Espresso</i>	10K
2	<i>Americano</i>	15K
3	<i>Vietnam Drip</i>	18K
4	<i>Tubruk</i>	12K
5	<i>Vgo/Japanese</i>	20K
6	<i>Latte</i>	20K
7	<i>Mocha Latte</i>	20K
8	<i>Matcha Espresso</i>	25K
9	<i>Capuchino</i>	20K

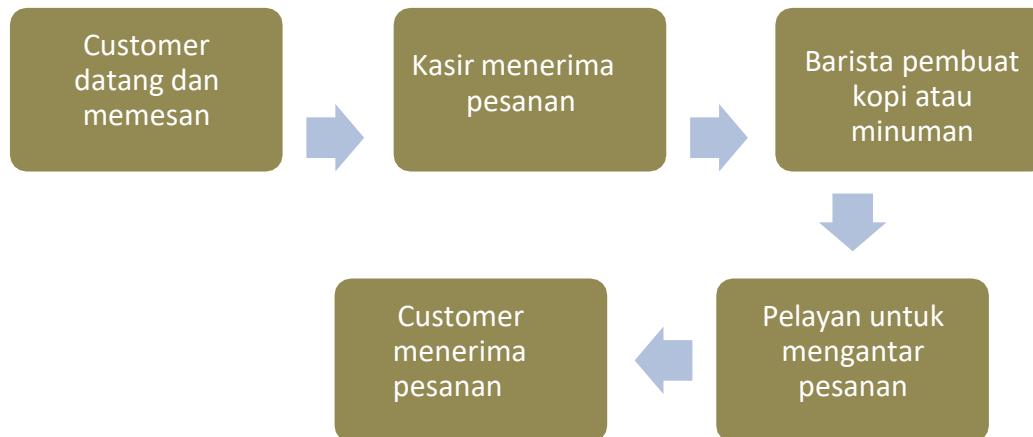
Non Coffee

No	Nama	Harga
1	<i>Matcha Latte</i>	20K
2	<i>Red velvet Latte</i>	20K
3	<i>Taro Latte</i>	20K
4	<i>Lychee Virgin</i>	20K
5	<i>Classic Chocolate</i>	20K
6	<i>Flav Tea</i>	13K

Grains Signature

Nama	Harga
<i>Depp Purple</i>	20K
<i>R&O Latte</i>	20K
<i>Blackpink</i>	20K
<i>Grains Beer</i>	20K

Alur Pemesanan kopi di Kedai Grains Coffee



Gambar 1 Proses pembuatan produk minuman

Sumber : Tim kelompok 8

KESIMPULAN

Kedai Grains Coffee merupakan sebuah bisnis UMKM di Karawang. Efektivitas karyawan adalah cara, Langkah dan metode yang paling tepat dalam rangka proses pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Ketetapan tentang cara, Langkah dan metode tersebut diukur dari segi kehematan waktu biaya dan tenaga, dan harus memberikan manfaat yang sebenarnya pada pihak-pihak yang ikut menetapkan manfaat dan pencapaian tujuan yang telah ditentukan Bersama. Jika terdapat kekurangan karyawan dapat berdampak negatif terhadap kualitas layanan dan kepuasan pelanggan. Waktu tunggu yang lama, kesalahan dalam penyajian minuman dan kurangnya perhatian pribadi kepada pelanggan dapat mempengaruhi pengalaman pelanggan dan mengurangi kepuasan mereka. Namun terlalu banyak karyawan juga tidak efisien dan dapat meningkatkan biaya tenaga kerja yang tidak perlu. Karena dapat mempengaruhi profitabilitas bisnis dan mengurangi keuntungan yang dihasilkan oleh Kedai Grains Coffee. Untuk perekrutan yang tepat, pelatihan yang baik, dan perencanaan yang efektif, merupakan faktor penting dalam mencapai tingkat karyawan yang efektif. Pemilik atau pengelola Kedai Kopi harus memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dan ditempatkan pada peran yang tepat untuk mendukung keberhasilan operasional di Kedai Grains Coffee.

Saran yang harus dilakukan mengenai kebutuhan tenaga kerja secara mendalam untuk menentukan jumlah karyawan yang optimal berdasarkan ukuran Kedai, lalu lintas pelanggan, dan jenis layanan yang diberikan. Kembangkan praktik manajemen orang yang efektif, termasuk perekrutan yang cermat, pelatihan yang baik, perencanaan yang efektif, dan tinjauan kinerja secara berkala. Mengevaluasi jumlah karyawan dan efisiensi operasional secara berkala untuk memastikan strategi pengelolaan sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan dan perubahan pada Kedai Grains Coffee. Dengan menerapkan kesimpulan dan saran tersebut, pemilik atau pengelola kedai kopi dapat mencapai efisiensi karyawan yang optimal, meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan pelanggan sekaligus mencapai keuntungan operasional yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa, H. N., & Prastawa, N. (2019). Analisis Beban Kerja Pegawai dengan Metode Time Equivalent (FTE) (Studi kasus pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jateng dan DIY). *Industrial Engineering Online Journal*, 7(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/ieoj/article/view/22988>
- Asriah, A., Fauzy, S. A., Sandi, S. P. H., & Hidayaty, D. E. (2023). Pelatihan Karyawan Pada CV. Arsana Sentosa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(5).
- Fauziah, G., & Arnu, A. P. (2022). Perencanaan Sumber Daya Manusia dan Kompetensi Karyawan terhadap Kinerja Karyawan pada Kedai Kopi Kala Senja Karawang. *Jurnal Mirai Management*, 7(1), 127–132.
- Gede, I. K., & Priartini, P. S. (2018). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimoderasi Oleh Motivasi Kerja Pada Bpr Se-Kecamatan Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4(7), 2337–3067.
- Hidayatullah, S. (2022). Pengaruh Work-life Balance, Lingkungan Kerja dan Keterikatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Coffeeshop di Perumahan Kota Wisata Cibubur, Kabupaten Bogor. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 133–143. <https://doi.org/10.33474/jimmu.v7i1.15438>
- Kamaluddin, A. (2017). *Administrasi Bisnis* (Vol. 1). CV. Sah Media.

- Ningrum, M. E. (2020). Peranan komunikasi internal di lingkungan kerja. *Jurnal Industri Elektro Dan Penerbangan*, 3(1).
- Rahayu, R. P., & Wati, I. R. (2023). The Influence of Servant Leadership and Organizational Climate on Employee Performance Through Affective Commitment as an Intervening Variabel (Study on Health Workers of Kumala Siwi Mijen Kudus Public Hospital). *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 2(2), 202–218. <https://doi.org/10.57096/return.v2i2.75>
- Rahmadani, N., Wahyukundari, M. A., & Harmono, H. (2022). Efektivitas Gel Ekstrak Biji Kopi Robusta (*Coffea canephora*) terhadap Peningkatan Jumlah Fibroblas pada Penyembuhan Luka Pasca Gingivektomi. *STOMATOGNATIC - Jurnal Kedokteran Gigi*, 19(1), 13. <https://doi.org/10.19184/stoma.v19i1.30694>
- Sandi, S. P. H., Hidayaty, D. E., Romli, A. D., Rahayu, K., & Rahmadanty, A. N. (2023). Pelatihan Penentuan Harga Jual Normal Produk Olahan Kopi Dalam Rangka Memajukan Penjualan Kopi Sanggabuana Menuju Kampung Kopi Berbasis Ekowisata Di Desa Mekarbuana Kec. Tegalwaru Kab. Karawang. *Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian (KNPP) Ke-3 Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3, 2467–2476.
- Wirya, H. W. (2020). *Strategi pemasaran produk tabungan mudharabah BNI Syariah cabang Mataram terhadap nasabah non muslim* [Thesis (Masters), UIN Mataram]. <https://doi.org/http://etheses.uinmataram.ac.id/id/eprint/218>